

Pelatihan Kompetensi Tambahan dan Uji Kompetensi/Sertifikasi TKK Ahli SDM Vokasional Jabatan Kerja Ahli Muda K3 Konstruksi (Fresh Graduate) Jenjang 7 di Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar

Andi Muhammad Ashad Sadiq

Universitas Islam Makassar

am_ashad_shadiq@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pemberian Kompetensi Tambahan dan Uji Kompetensi/Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi (TKK) Ahli SDM Vokasional Jabatan Kerja Ahli Muda K3 Konstruksi (Fresh Graduate) Jenjang 7 merupakan program strategis nasional yang diselenggarakan melalui kolaborasi antara Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum, Balai Jasa Konstruksi Wilayah VI Makassar, Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan, serta Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar (FT UIM). Artikel ini membahas pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pada 4–8 Mei 2026 di Gedung Rektorat Universitas Islam Makassar dengan fokus pada skema sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan melalui pembekalan kompetensi tambahan dan sertifikasi profesi yang diakui secara nasional. Hasilnya, kegiatan ini berhasil menjembatani kesenjangan kompetensi akademik dengan kebutuhan industri, memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya budaya keselamatan konstruksi yang berkelanjutan. Kegiatan ini sejalan dengan program Asta Cita Presiden dan Renstra Kementerian PU 2025-2029 dalam memperkuat pembangunan SDM melalui pendidikan dan teknologi.

Kata Kunci: Sertifikasi Kompetensi, Tenaga Kerja Konstruksi, Ahli Muda K3 Konstruksi, Fakultas Teknik, Universitas Islam Makassar.

Abstract

The Additional Competency Provision and Competency Test/Certification of Construction Workforce (TKK) for Vocational HR Experts in the Construction Sector, specifically for the Junior Expert of Construction Occupational Safety and Health (Fresh Graduate) Level 7 scheme, is a national strategic program organized through collaboration between the Directorate General of Construction Development of the Ministry of Public Works, the Construction Services Center Region VI Makassar, the Department of Highways and Construction Development of South Sulawesi Province, and the Faculty of Engineering, Islamic University of Makassar (FT UIM). This article discusses the implementation of the activity held on May 4–8, 2026, at the Rectorate Building of Islamic University of Makassar, focusing on the Junior Expert of Construction OSH

certification scheme. This program aims to improve the quality and competitiveness of graduates through additional competency training and nationally recognized professional certification. As a result, this activity successfully bridges the gap between academic competencies and industry needs, strengthens synergy among stakeholders, and supports the creation of a sustainable construction safety culture. This activity aligns with the President's Asta Cita program and the Ministry of Public Works Strategic Plan 2025-2029 in strengthening human resource development through education and technology.

Keywords: Competency Certification, Construction Workforce, Junior Expert of Construction OSH, Faculty of Engineering, Islamic University of Makassar.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan berkualitas sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya manusia (SDM) konstruksi yang profesional, kompeten, dan tersertifikasi. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi mengamanatkan bahwa setiap tenaga kerja konstruksi wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan klasifikasi dan jenjangnya, dan pemerintah bertanggung jawab melakukan pembinaan jasa konstruksi termasuk peningkatan kompetensi tenaga kerja konstruksi [1]. Hal ini menjadi landasan bagi pemerintah, melalui Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum, untuk menyelenggarakan program Pemberian Kompetensi Tambahan (PKT) dan Uji Kompetensi bagi lulusan dan calon lulusan perguruan tinggi bidang konstruksi.

Program ini merupakan respons atas masih rendahnya angka tenaga kerja konstruksi bersertifikat di Indonesia. Kepala Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta, Priyono, menyoroti bahwa saat ini baru sekitar enam persen tenaga

kerja konstruksi Indonesia yang telah tersertifikasi. Program PKT dan TTK ini merupakan langkah percepatan sertifikasi sesuai amanah undang-undang, sekaligus membekali lulusan dengan sertifikat BNSP yang diakui secara nasional maupun internasional.

Pelaksanaan kegiatan ini juga merujuk pada Surat Edaran Dirjen Bina Konstruksi Nomor 54/SE/DK/2024 tentang Pemberian Kompetensi Tambahan dan Sertifikasi Kompetensi bagi lulusan dan/atau calon lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Politeknik, dan/atau Perguruan Tinggi Bidang Konstruksi [2]. Program ini bertujuan mendukung integrasi standar kompetensi kerja dari dunia industri ke dalam kurikulum pendidikan dan mempersiapkan TTK kompeten sesuai kebutuhan industri jasa konstruksi [2].

1.2 Pentingnya Sertifikasi K3 Konstruksi

Di antara berbagai skema sertifikasi yang ditawarkan, sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi menjadi salah satu yang paling krusial mengingat tingginya risiko kecelakaan kerja di sektor konstruksi [3]. Kementerian PU terus mendorong arah penyelenggaraan jasa konstruksi yang berfokus kepada budaya keselamatan konstruksi. Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) yang diatur pada Peraturan Menteri PUPR No.10 Tahun 2021 mencakup Standar Keamanan (mutu), Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan (K4) yang mengadopsi ISO 45001:2018 dengan beberapa penyesuaian. SMKK menjadi elemen kunci dalam membangun budaya keselamatan konstruksi yang berkelanjutan yang tidak hanya melindungi tenaga kerja konstruksi, tetapi juga mempercepat penyelesaian dan memperkuat reputasi industri konstruksi [4].

Penerapan K3 menjamin empat hal utama, yakni kualitas mutu pekerjaan, keselamatan personel, keamanan lingkungan, dan kelancaran lalu lintas proyek [5]. Hal ini sangat penting agar tidak menimbulkan permasalahan strategis yang mengakibatkan keselamatan pekerja konstruksi tetapi juga menghindari kerugian secara materi [6].

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pemberian Kompetensi Tambahan dan Uji Kompetensi/Sertifikasi TTK Ahli SDM Vokasional Bidang Konstruksi di FT UIM bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar di dunia kerja, khususnya pada jabatan Ahli Muda K3 Konstruksi.
2. Membekali peserta dengan kompetensi tambahan sesuai kebutuhan industri konstruksi, terutama dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Memberikan sertifikasi profesi yang diakui secara nasional oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

4. Menjembatani kesenjangan antara kompetensi akademik dengan kebutuhan industri di sektor jasa konstruksi.
5. Memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan lembaga profesional dalam pengembangan SDM konstruksi [7].

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini meliputi:

1. Bagi Peserta: Mendapatkan kompetensi tambahan, pengakuan formal melalui sertifikat BNSP, dan peningkatan daya saing di pasar kerja.
2. Bagi Perguruan Tinggi: Meningkatkan kualitas lulusan dan memperkuat hubungan dengan industri dan pemerintah.
3. Bagi Industri: Tersedianya tenaga kerja konstruksi yang kompeten dan bersertifikasi sesuai standar.
4. Bagi Pemerintah: Mendukung program percepatan sertifikasi tenaga kerja konstruksi dan terwujudnya budaya keselamatan konstruksi

II. METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Pemberian Kompetensi Tambahan dan Uji Kompetensi/Sertifikasi TTK Ahli SDM Vokasional Bidang Konstruksi di FT UIM dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan serta Balai Jasa Konstruksi Wilayah VI Makassar. Pelaksanaan berlangsung selama lima hari, dari tanggal 4 hingga 8 Mei 2026, bertempat di Gedung Rektorat Universitas Islam Makassar.

2.2 Peserta dan Pemangku Kepentingan

Kegiatan ini diikuti oleh lulusan dan calon lulusan Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar yang memenuhi persyaratan sebagai fresh graduate bidang konstruksi. Secara umum, persyaratan peserta meliputi memiliki scan KTP elektronik, scan ijazah atau Surat Keterangan Lulus (SKL) S1/D4 bidang konstruksi, pas foto terbaru, serta CV atau surat pengalaman kerja [8].

Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor Universitas Islam Makassar, Prof. Dr. H. Muammar Bakry, Lc., M.Ag., beserta jajaran pimpinan universitas, pimpinan fakultas, serta para peserta pelatihan. Turut hadir perwakilan Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan, Muh Dirham Mopilie, serta perwakilan Balai Jasa Konstruksi Wilayah VI Makassar, Ahmad Nithasi Domopoli. Acara penutupan dihadiri oleh Kepala Balai Jasa Konstruksi Wilayah VI Makassar, Siti Nurrusiah, S.T., M.T., Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar, Dr. Ir. Saripuddin Muddin, S.T., M.T., para Ketua Program Studi, instruktur, asesor, serta para peserta kegiatan [9].

2.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi dua tahap utama sebagaimana umumnya program sejenis yang diselenggarakan oleh Balai Jasa Konstruksi Wilayah:

2.3.1 Pemberian Kompetensi Tambahan (PKT)

Tahap ini berlangsung selama empat hari (4–7 Mei 2026), di mana peserta mendapatkan pembekalan materi yang relevan dengan kebutuhan industri konstruksi. Materi yang diberikan mencakup:

1. Regulasi dan Kebijakan: Pemahaman tentang Undang-Undang Jasa Konstruksi, peraturan terkait SMKK, dan standar kompetensi kerja nasional.
2. Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK): Penerapan SMKK sebagai aspek penting dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi guna menjamin keselamatan tenaga kerja, keamanan lingkungan kerja, serta kualitas hasil pekerjaan konstruksi.
3. Teknologi Konstruksi Terkini: Pengenalan Building Information Modelling (BIM), manajemen risiko proyek, dan teknologi konstruksi modern.
4. Aspek Teknis K3: Pemahaman tentang standarisasi SKKNI bidang K3 Konstruksi, identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko di proyek konstruksi.
5. Budaya Kerja dan Komunikasi Profesional: Etika profesi, komunikasi efektif, dan budaya keselamatan kerja.

Kegiatan PKT ini merupakan persiapan bagi peserta untuk menghadapi uji kompetensi dan memastikan mereka memiliki pemahaman yang memadai tentang aspek teoretis maupun praktis dari jabatan kerja yang dipilih.

2.3.2 Uji Kompetensi/Sertifikasi

Tahap ini dilaksanakan pada hari kelima (8 Mei 2026). Peserta menjalani proses asesmen kompetensi yang dilakukan oleh asesor bersertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang bekerja sama, seperti LSP K3 Konstruksi atau LSP lainnya yang terakreditasi BNSP.

Uji kompetensi ini mencakup penilaian terhadap tiga aspek utama:

1. Pengetahuan: Pemahaman peserta terhadap teori dan konsep K3 Konstruksi, regulasi, serta standar yang berlaku.
2. Keterampilan: Kemampuan peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan K3 dalam situasi kerja nyata.
3. Sikap Kerja: Profesionalisme, etos kerja, dan komitmen terhadap keselamatan kerja.

Proses asesmen berlangsung secara profesional melalui pemeriksaan portofolio, verifikasi dokumen, wawancara kompetensi, serta penilaian terhadap penguasaan unit-unit kompetensi sesuai standar yang berlaku. Seluruh tahapan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia konstruksi, khususnya sebagai Ahli Muda K3 Konstruksi.

2.4 Skema Sertifikasi

Skema sertifikasi yang diujikan dalam kegiatan ini adalah Ahli Muda K3 Konstruksi (Fresh Graduate) Jenjang 7. Jenjang 7 merupakan jenjang ahli muda yang diperuntukkan bagi lulusan perguruan tinggi (S1/D4) fresh graduate bidang konstruksi.

Adapun unit kompetensi yang diujikan dalam skema Ahli Muda K3 Konstruksi mencakup :

1. Menerapkan peraturan perundang-undangan dan standar K3 konstruksi
2. Melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko di proyek konstruksi
3. Menyusun rencana keselamatan konstruksi
4. Melakukan inspeksi dan audit K3 konstruksi
5. Menangani keadaan darurat di proyek konstruksi
6. Melakukan investigasi kecelakaan kerja
7. Menerapkan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK)
8. Mengelola dokumen K3 konstruksi
9. Melakukan sosialisasi dan pelatihan K3 kepada pekerja konstruksi
10. Menerapkan budaya keselamatan di lingkungan kerja konstruksi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Capaian Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pemberian Kompetensi Tambahan dan Uji Kompetensi/Sertifikasi TTK Ahli SDM Vokasional Jabatan Kerja Ahli Muda K3 Konstruksi (Fresh Graduate) Jenjang 7 di Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar menunjukkan beberapa capaian penting [10].

3.1.1 Tingkat Kelulusan

Berdasarkan pengalaman kegiatan serupa di berbagai perguruan tinggi, tingkat kelulusan peserta uji sertifikasi kompetensi umumnya mencapai angka yang sangat memuaskan. Sebagai contoh, peserta dari Institut Teknologi Nasional Malang dinyatakan lulus 100 persen dalam uji sertifikasi kompetensi bidang konstruksi Jenjang 7. Demikian pula, seluruh peserta dari Universitas Islam Malang (UNISMA) yang mengikuti uji sertifikasi Ahli Muda Jenjang 7 dinyatakan kompeten. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar juga melaporkan

keberhasilan serupa dalam program PKT dan uji kompetensi bagi lulusan fresh graduate jenjang 7 pada Mei 2026.

Hal ini menunjukkan bahwa program PKT yang diberikan selama empat hari efektif mempersiapkan peserta untuk menghadapi uji kompetensi, sehingga peserta dapat memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan.

3.1.2 Penjembatanan Kesenjangan Kompetensi

Program ini berhasil menjembatani kesenjangan antara kompetensi yang diperoleh di bangku kuliah dengan tuntutan dunia industri, khususnya dalam aspek K3 Konstruksi. Sertifikasi profesi yang diperoleh peserta menjadi bukti pengakuan formal atas kompetensi yang dimiliki, sehingga meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

Seperti yang diungkapkan oleh Dekan FT UHO, Dr.Ir. Ishak Kadir, ST. MT., sertifikat kompetensi tersebut akan menjadi pendamping ijazah sekaligus modal penting dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga konstruksi yang profesional dan tersertifikasi [2]. Hal serupa juga ditekankan oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Fakultas Teknik dalam mendukung peningkatan kualitas lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui secara nasional.

3.1.3 Penguatan Kolaborasi Antar Lembaga

Kegiatan ini memperkuat kolaborasi antar lembaga, yang merupakan kunci keberhasilan dalam pembinaan SDM konstruksi secara berkelanjutan. Rektor Universitas Islam Makassar menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini sebagai bentuk sinergi antara dunia pendidikan dan pemerintah dalam mencetak tenaga kerja yang profesional dan memiliki kompetensi sesuai standar industri.

Perwakilan Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan menegaskan pentingnya sertifikasi kompetensi dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja di sektor konstruksi, serta mendorong terciptanya tenaga kerja yang profesional dan berstandar. Sementara itu, perwakilan Balai Jasa Konstruksi Wilayah VI Makassar menyampaikan dukungannya terhadap kegiatan ini dan berharap kolaborasi yang terjalin dapat terus berlanjut dalam rangka pengembangan SDM konstruksi yang berkualitas [9].

3.2 Dukungan terhadap Program Nasional

Kegiatan ini sejalan dengan program prioritas nasional dan Renstra Kementerian PU 2025-2029. Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PU pada tahun 2026 merencanakan pembinaan SDM vokasional konstruksi dalam skala yang cukup besar, dengan fokus pada Program

Pelatihan Kompetensi Tambahan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Jenjang Ahli.

Program ini merupakan langkah nyata Kementerian PU melalui Ditjen Bina Konstruksi dalam memperkuat kualitas tenaga kerja konstruksi melalui PKT dan Uji Kompetensi kepada TKK, sehingga diharapkan mampu mencetak tenaga kerja yang kompeten, bersertifikat, dan siap untuk bekerja di industri konstruksi. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala BJKW III Jakarta, program PKT dan TKK ini merupakan langkah percepatan sertifikasi sesuai amanah undang-undang, sekaligus membekali lulusan dengan sertifikat BNSP yang diakui secara internasional.

3.3 Manfaat bagi Peserta dan Industri

Dengan adanya sertifikasi yang diakui secara nasional (BNSP), lulusan memiliki modal penting untuk berkarir tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di tingkat internasional. Kepala Balai Jasa Konstruksi Wilayah VI Makassar, Siti Nurrusiah, dalam arahannya pada acara penutupan menyampaikan bahwa pengembangan SDM konstruksi harus terus dilakukan secara berkelanjutan agar mampu menghasilkan tenaga kerja yang profesional, kompeten, dan berdaya saing tinggi [10].

Beberapa manfaat konkret yang diperoleh peserta dari program ini antara lain:

1. Peningkatan Daya Saing: Lulusan dengan sertifikat kompetensi memiliki keunggulan dibandingkan mereka yang tidak memiliki sertifikasi pendukung.
2. Kesempatan Karir Lebih Luas: Lulusan tidak hanya berperan sebagai pelaksana lapangan, tetapi juga berkesempatan menjadi asisten pengawas proyek, surveyor, teknisi laboratorium bahan, hingga petugas K3 konstruksi.
3. Legalitas Formal: Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi sangat penting untuk legalitas formal di bidang perizinan dan perencanaan, sekaligus modal untuk naik jabatan.
4. Pengakuan Profesional: Sertifikat kompetensi menjadi bukti legal dan formal atas keahlian, yang diakui secara nasional maupun internasional.

Seperti yang diceritakan oleh salah satu peserta dari ITN Malang, karirnya meningkat setelah memiliki sertifikasi K3. Ia yang awalnya bekerja di bagian administrasi langsung dipindah ke tim safety setelah perusahaan mengetahui bahwa ia memiliki sertifikat K3. Di perusahaan, sertifikasi itu menjadi jaminan.

3.4 Penguatan Budaya Keselamatan Konstruksi

Kegiatan ini juga berperan penting dalam membangun budaya keselamatan konstruksi di Indonesia. Seperti yang ditekankan oleh Dirjen Bina Konstruksi Abdul Muis, Kementerian PU terus mendorong arah penyelenggaraan jasa konstruksi yang berfokus kepada budaya keselamatan konstruksi. Awareness untuk menerapkan K3 dalam pelaksanaan pembangunan konstruksi sangat penting agar

tidak menimbulkan permasalahan strategis yang mengakibatkan keselamatan pekerja konstruksi tetapi juga menghindari kerugian secara materi.

Kepala Dinas PUPR Lutim, Syahmuddin, juga mengingatkan bahwa penerapan K3 bukan hanya sekedar memakai helm dan rompi, tetapi memastikan seluruh proses konstruksi berjalan aman dan sesuai prosedur. Dengan adanya tenaga kerja yang tersertifikasi di bidang K3 Konstruksi, diharapkan budaya keselamatan ini dapat terimplementasi dengan baik di setiap proyek konstruksi [4].

3.5 Penguatan Peran Perguruan Tinggi

Kegiatan ini menunjukkan peran strategis perguruan tinggi dalam pengembangan SDM konstruksi. Melalui kegiatan ini, Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia unggul di bidang konstruksi melalui kolaborasi strategis dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun lembaga terkait.

Hal serupa juga dilakukan oleh berbagai perguruan tinggi lain di Indonesia seperti Universitas Halu Oleo, Universitas Negeri Makassar, Politeknik Negeri Ujung Pandang, dan Universitas Islam Malang yang menyelenggarakan program serupa dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan dan tenaga kerja konstruksi [2].

Seperti yang diungkapkan oleh Dekan FT UHO, program ini diberikan secara gratis kepada peserta. Jika mengikuti secara mandiri di luar program, biaya sertifikasi dapat mencapai 2-3 juta rupiah. Seluruh pembiayaan kegiatan ini ditanggung oleh Balai Jasa Konstruksi Wilayah VI Makassar. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendukung pengembangan SDM konstruksi tanpa membebani peserta [2].



Gambar 1 Pembukaan kegiatan Pelatihan Kompetensi Tambahan dan Uji Kompetensi/Sertifikasi TKK Ahli SDM Vokasional Jabatan Kerja Ahli Muda K3 Konstruksi (Fresh Graduate) Jenjang 7 di Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar



Gambar 2 Membawa materi dengan tema Budaya Kerja, Problem Solving, dan Keterampilan Komunikasi di Sektor Konstruksi



Gambar 3 Membawa materi dengan tema Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Sektor Jasa Konstruksi



Gambar 4 Membawa materi dengan tema Meninjau ulang dokumen SMKK pada tingkat risiko keselamatan konstruksi kecil



Gambar 5 Penutupan kegiatan Pelatihan Kompetensi Tambahan dan Uji Kompetensi/Sertifikasi TTK Ahli SDM Vokasional Jabatan Kerja Ahli Muda K3 Konstruksi (Fresh Graduate) Jenjang 7 di Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar

VI. KESIMPULAN

Kegiatan Pemberian Kompetensi Tambahan dan Uji Kompetensi/Sertifikasi TTK Ahli SDM Vokasional Jabatan Kerja Ahli Muda K3 Konstruksi (Fresh Graduate) Jenjang 7 di Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas SDM konstruksi Indonesia, khususnya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Melalui kolaborasi antara FT UIM, Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan, serta Balai Jasa Konstruksi Wilayah VI Makassar, program ini memberikan dampak positif bagi para peserta dengan membekali mereka kompetensi tambahan dan sertifikasi profesi yang diakui secara nasional. Kegiatan ini juga sejalan dengan amanat Undang-Undang Jasa Konstruksi dan program prioritas nasional dalam rangka mendukung terciptanya tenaga kerja konstruksi yang profesional, kompeten, dan berdaya saing tinggi [10].

Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan lembaga profesional menjadi kunci keberhasilan dalam pembinaan SDM konstruksi secara berkelanjutan. Dengan adanya tenaga kerja yang tersertifikasi di bidang K3 Konstruksi, diharapkan budaya keselamatan konstruksi dapat terimplementasi dengan baik di setiap proyek konstruksi, sehingga mampu melindungi tenaga kerja, meningkatkan kualitas pekerjaan, dan memperkuat reputasi industri konstruksi Indonesia.

REFERENSI

- [1] Humas UNJ, "UNJ dan BJKW III Jakarta Gelar Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Batch Pertama," Universitas Negeri Jakarta. [Online]. Available: <https://unj.ac.id/unj-dan-bjkw-iii-jakarta-gelar-uji-sertifikasi-tenaga-kerja-konstruksi-batch-pertama/>
- [2] Admin-AM, "Fakultas Teknik UHO Fasilitasi Alumni Dapatkan

- SKK," KENDARIPOS. CO. ID. [Online]. Available: <https://kendaripos.fajar.co.id/2026/04/23/fakultas-teknik-uho-fasilitasi-alumni-dapatkan-skk/?page=all>
- [3] A. M. A. Sadiq, "Sosialisasi Sistem Pengolahan Air Tanah Menjadi Air Baku Lingkungan Bontokassi Kelurahan Panrannuangku Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar," *J. Pengabd. Masy. Konstr.*, vol. 2, no. 1, pp. 43–48, 2024.
- [4] warta. luwutimurkab. go. i. Lutim, "Pemkab Lutim Wujudkan Tenaga Kerja Kompeten dan Berbudaya Keselamatan Melalui Bimtek," Warta Lutim. [Online]. Available: <https://warta.luwutimurkab.go.id/2025/10/27/pemkab-lutim-wujudkan-tenaga-kerja-kompeten-dan-berbudaya-keselamatan-melalui-bimtek/?page=28332434234=2>
- [5] A. M. A. Sadiq and Z. A. Halim, "Perencanaan Pembangunan Tugu Batas Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto," *J. Pengabd. Masy. Konstr.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2023.
- [6] A. M. A. Sadiq, *Aspek Hukum dalam Pembangunan*. PT Penerbit Qriset Indonesia, 2026.
- [7] Direktorat Jenderal Bina Konstruksi melalui Balai Jasa Konstruksi Wilayah VI Makassar, "Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Melalui BJKW VI Makassar Memfasilitasi Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi di Makassar," binakonstruksi.pu.go.id. [Online]. Available: <https://binakonstruksi.pu.go.id/informasi-terkini/direktorat-jenderal-bina-konstruksi-melalui-bjkw-vi-makassar-memfasilitasi-sertifikasi-tenaga-kerja-konstruksi-di-makassar/#main>
- [8] Meikel Eki Pontolondo, "Lulusan Teknik Sipil Polimdo Angkatan 2024/2025, Daftarkan Dirimu: Begini Keunggulan Kompetensi Tambahan," Manado, Barta1.com. [Online]. Available: <https://barta1.com/2026/02/21/lulusan-teknik-sipil-polimdo-angkatan-2024-2025-daftarkan-dirimu-begini-keunggulan-kompetensi-tambahan/>
- [9] Teknik UIM Al-Gazali, "Kolaborasi FT UIM, Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi, serta Balai Jasa Konstruksi Gelar Pelatihan dan Sertifikasi TTK Ahli SDM Vokasional," FT-UIM. [Online]. Available: <https://ft.uim-makassar.ac.id/index.php/kolaborasi-ft-uim-dinas-bina-marga-dan-bina-konstruksi-terta-balai-jasa-konstruksi-gelar-pelatihan-dan-sertifikasi-tkk-ahli-sdm-vokasional/#content>
- [10] Teknik UIM Al-Gazali, "Penutupan Kegiatan Kompetensi Tambahan dan Sertifikasi TTK Ahli SDM Vokasional Bidang Konstruksi di UIM," FT-UIM. [Online]. Available: <https://ft.uim-makassar.ac.id/index.php/penutupan-kegiatan-kompetensi-tambahan-dan-sertifikasi-tkk-ahli-sdm-vokasional-bidang-konstruksi-di-uim/#content>

